

PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS DAN PEMBAGIAN DIVIDEN PADA HARGA SAHAM

Putu Arimbawa¹
Made Gede Wirakusuma²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: ptuarimbawa@gmail.com/telp: +62 081 916 584 824

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengungkapan informasi CSR, profitabilitas serta pembagian dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010-2013. Data yang dipakai adalah data sekunder berbentuk *time series* dari tahun 2010 sampai 2013 dengan *download* informasi – informasi keuangan perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI melalui situs www.idx.co.id. Teknik analisis memakai analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CSR dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI tahun 2010 - 2013.

Kata kunci : harga saham, CSR, profitabilitas dan pembagian dividen

ABSTRACT

This study is aimed at knowing the effect of CSR profitability information disclosure and describing the dividend payment to the stock price of manufacturing company group LQ45 in BEI period 2010-2013. Data used in this study belong to the secondary data in the form of time series year 2010 until 2013 with the containing financial information of manufacturing company group LQ45 in BEI were downloaded from the website www.idx.co.id. Technique analyzed using the multiple linier regression with SPSS program. The research results show that partially, CSR and profitability do not have the significant effect, whereas dividend payment has the significant effect to stock price of the manufacturing company group LQ45 in BEI period 2010-2013.

Keywords: stock price, CSR, profitability and dividend payment

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional. Berbagai cara ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha, salah satunya dengan *go public*. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang menjual sekuritas atau efek kepada masyarakat luas untuk mendapatkan dana.

Informasi di laporan keuangan akan bermanfaat bagi *shareholder* ataupun *stakeholder*. *Shareholder* menggunakan informasi ini sebagai penentu kebijakan pada periode berikutnya seperti kenaikan gaji pegawai, belanja modal, kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan dan lain-lain. *Stakeholder* atau investor akan menggunakan informasi keuangan untuk menentukan keputusan berinvestasi. Menurut Hendriksen (1997) selain keahlian pembaca, ada suatu standar yang diperlukan dalam mengungkapkan suatu informasi keuangan.

Hasil kegiatan akuntansi digunakan sebagai media komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang mempunyai kepentingan dengan data dari perusahaan merupakan prinsip dasar penyusunan laporan keuangan (Munawir, 2004:2). Salah satu tujuan manajemen membuat laporan keuangan yaitu sebagai pertanggungjawaban manajemen atas tugas yang dibebankan oleh pemilik kepada pihak manajemen. Manfaat lain laporan keuangan yaitu untuk memberikan laporan kepada pihak-pihak eksternal perusahaan yang memerlukan (Zaki Baridwan, 2004:17).

Mengelola perusahaan *go public* sangat memerlukan pengetahuan manajemen bisnis yang handal. Teori yang selama ini menjadi dasar praktik bisnis perusahaan yaitu teori keagenan. Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan, kontrak antara *principal* dan *agent* yang mencantumkan bahwa *principal* menyewa *agent* agar mampu memberikan kontribusi bagi kepentingan mereka dengan kewenangan yang dimiliki *agent* disebut dengan konsep keagenan.

Pemilik dan manajer pada hakikatnya sulit terjadi hubungan baik karena adanya perbedaan kepentingan. Menurut Hall *et al.* (2013), konflik antara

principal dan agen menyebabkan agen bisa mempengaruhi penyajian angka akuntansi dalam laporan keuangan melalui praktik manajemen laba. Gomaa (2012) menyatakan dalam rangka memotivasi eksekutif bekerja keras demi kepentingan para pemegang saham, kontrak kompensasi harus mencakup beberapa bentuk komponen insentif yang membentuk hubungan antara kompensasi eksekutif dan kinerja perusahaan yang mereka kelola.

Perusahaan tentu menginginkan harga sahamnya sesuai dengan yang diharapkan. Harga saham dari suatu perusahaan dapat naik maupun turun. Harga saham dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas perusahaan serta pembagian dividen.

Akuntansi konvensional yang ada dirasa belum mampu mengakomodir kepentingan *stakeholder* sehingga melahirkan konsep akuntansi baru yang disebut *Corporate Social Responsibility* (Aulia dan Kartawijaya, 2011). *The World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) mengemukakan *Corporate Social Responsibility* merupakan etika berperilaku (*behavioural ethics*) dari perusahaan dalam mendukung kelanjutan pembangunan ekonomi. Menurut Darwin (2006) cakupan CSR sangat luas, tidak hanya terkait dengan masalah sosial semata (*corporate philanthropy*). Secara umum CSR akan bermanfaat bagi perusahaan seperti mampu meningkatkan reputasi dan nama baik produk perusahaan, membuka pangsa pasar baru, memperoleh ijin untuk beroperasi secara sosial dan lain-lain.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba dapat dilihat dari modal sendiri yang disetorkan ataupun jumlah dana yang diinvestasikan. Batasan ini akan memberikan informasi tentang banyaknya modal sendiri yang dipakai untuk memperoleh laba tersebut maupun laba perusahaan pada periode tertentu (Wiagustini, 2010:76).

Profitabilitas dapat berkurang karena manajemen modal kerja yang tidak efisien sehingga mengakibatkan kurangnya penanaman modal dalam modal kerja (Ademola, 2014). Menurut Kasmir (2008:196) rasio untuk menilai kekuatan perusahaan dalam mencari laba disebut dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan.

Kompensasi yang diterima pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan disebut dividen. Surat berharga sebagai keikutsertaan menjadi pemilik saham dalam suatu perusahaan akan diberikan saham (Riyanto, 2011:240). Liu (2012) dengan mempelajari hubungan sifat jaringan seperti sinkronisasi dengan sifat pasar seperti nilai, pengembalian dan volatilitas, menemukan bahwa pasar saham umumnya berperilaku dengan secara sinkron ketika mereka mengalami fluktuasi. Penawaran dan permintaan saham di pasar modal akan mempengaruhi harga saham (Jogiyanto, 2000:8). Jumlah saham yang dimiliki oleh para pemegang saham akan mempengaruhi banyaknya sedikitnya dividen yang diterima. Penentuan pembagian dividen dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham (Hanafi, 2004:361).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan hipotesisnya adalah :

H₁ : Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ : Pembagian dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Saham perusahaan manufaktur yang tercatat dalam LQ45 dipilih sebagai objek penelitian karena saham yang tercatat dalam LQ45 memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi. Harga saham LQ45 juga cenderung lebih cepat bereaksi dibanding saham yang tidak termasuk dalam LQ45. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur karena merupakan perusahaan yang dalam proses operasionalnya mengolah bahan baku menjadi barang jadi hingga menjadi produk siap jual. Proses ini dilakukan sendiri oleh perusahaan, sehingga lebih membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur dalam indeks saham LQ45 periode 2010 – 2013 di BEI dengan mengakses situs <http://www.idx.co.id>. Objek dari penelitian adalah pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas dan pembagian dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur dalam indeks LQ45 di BEI. Kriteria penentuan sampel yaitu : 1) Sampel merupakan perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI tahun 2010-

2013, 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dalam kurun waktu empat tahun berturut-turut pada periode 2010 sampai 2013, 3) Perusahaan tidak mengalami kerugian dan membagikan dividen selama periode 31 Desember 2010 sampai 31 Desember 2013.

Definisi variabel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) *Price to Earning Ratio* (Y), yaitu membandingkan harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. PER diperoleh melalui :

$$PER = \frac{\text{Price/lembar saham}}{EPS} \dots\dots\dots (1)$$

EPS (*Earning Per Share*) merupakan pendapatan per lembar saham. EPS diperoleh dengan cara :

$$EPS = \frac{\text{Nett Income (Pendapatan Bersih)}}{\text{Jumlah saham biasa}}$$

- 2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X_1), dihitung dengan menggunakan rumus CSR Indeks yaitu:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \dots\dots\dots (2)$$

- 3) Profitabilitas (X_2), dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA digunakan karena menunjukkan kinerja perusahaan melakukan manajemen dan efisiensi mengelola aset perusahaan agar menghasilkan profit. ROA dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Nett Income}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (3)$$

4) Pembagian dividen (X_3), Pembagian dividen dalam penelitian didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengetahui pembagian dividen pada perusahaan. Pembagian dividen dihitung dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menyediakan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian khususnya tentang pengukuran rata-rata dan deviasi standar. Hasil deskriptif terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai minimum harga saham sebesar 0,0143, nilai maksimum 2,5488 dan nilai rata-rata 0,4663. Deviasi standar untuk harga saham adalah 0,4831. Hasil statistik deskriptif menunjukkan ada perbedaan harga saham dengan nilai rata-rata 0,4831. Tabel 1 menunjukkan nilai minimum CSR 0,7436, maksimum 0,9744 dan nilai rata-rata 0,8653. Deviasi standar untuk CSR adalah 0,0609. Atas dasar hasil statistik deskriptif berarti ada perbedaan CSR dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,0609.

Tabel 1 menunjukkan nilai minimum profitabilitas 0,0278 nilai maksimum 0,4038 dan nilai rata-rata 0,1644. Deviasi standar untuk profitabilitas adalah 0,0839. Hasil perhitungan dari statistik deskriptif menunjukkan ada perbedaan profitabilitas dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,0839. Pembagian dividen pada Tabel 1 memperlihatkan nilai minimum 0,0140, nilai maksimum 0,9472 dan nilai rata-rata 0,4243. Deviasi standar untuk pembagian dividen adalah 0,2011.

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif

		Harga Saham	CSR	Profitabilitas	Pembagian Dividen
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		0,4663	0,8653	0,1644	0,4243
Std. Error of Mean		0,0764	0,0096	0,0133	0,0318
		Harga Saham	CSR	Profitabilitas	Pembagian Dividen
Median		0,2715	0,8731	0,1639	0,4140
Mode		0,9474	0,8731	0,1639	0,4140
Std. Deviation		0,4831	0,0609	0,0839	0,2011
Variance		0,2330	0,0040	0,0070	0,0400
Range		2,5345	0,2308	0,3759	0,9332
Minimum		0,0143	0,7436	0,0278	0,0140
Maximum		2,5488	0,9744	0,4038	0,9472
Sum		18,6529	34,6143	6,5792	16,9717

Sumber: Data diolah, 2014

Atas dasar hasil perhitungan statistik deskriptif berarti terjadi ketidaksesuaian profitabilitas yang diteliti dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,2011. Hasil pembahasan analisis regresi linier berganda akan dijabarkan sesuai tahapan sebagai berikut yaitu yang pertama adalah menilai kelayakan model regresi. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2. Hasil di Tabel 2 menunjukkan nilai signifikannya adalah 0,2150. Nilai 0,2150 lebih dari 0,05 oleh karena itu data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui gejala multikolinearitas yang diketahui dari angka *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila *tolerance value* lebih dari 10 persen (0,10) dan VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0.0385
	Std. Deviation	0.3363
Most Extreme Differences	Absolute	0.1670
	Positive	0.1670
	Negative	-0.1590
Kolmogorov - Smirnov Z		1.0560
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2150

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil perhitungan uji multikolinearitas melalui perhitungan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan olah data yang ditampilkan pada Tabel 3 diketahui bahwa koefisien *tolerance* lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya gejala multikolinearitas tidak terjadi dari model yang dibuat, maka dapat dipakai untuk memprediksi. Data yang baik juga harus tidak mengandung autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian autokorelasi dapat dilihat pada hasil *regression analysis* yang mempunyai nilai untuk menjadi tolak ukur autokorelasi, yaitu nilai uji Durbin - Watson pada Tabel 4.

Tabel 3.
Hasil Perhitungan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

M o d e l	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CSR	0,7650	1,3070
Profitabilitas	0,6060	1,6510
Pembagian Dividen	0,5770	1,7340

Sumber: Data diolah, 2014

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi

M o d e l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.446 ^a	0,1990	0,1320	0,4500	1,9690

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil olah data melalui program SPSS diperoleh hasil seperti tercantum pada Tabel 4 Nilai Durbin-Watson 1,9690, *level of significant* 5 persen, untuk $n = 40$, variabel bebas (k) sebanyak (3), $d_L = 1,3384$ dan $d_U = 1,6589$. Nilai Durbin-Watson (DW) 1,9690 lebih besar dari (d_U) 1,3384 dan kurang dari $4 - 1,3384$ ($4 - d_L$) = 2,6616 sehingga tidak mengandung gejala autokorelasi dan model yang dibuat layak dipakai memprediksi.

Tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varian homogen merupakan model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas dalam model diperoleh dengan uji Glejser yang meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Suatu model dikatakan tidak ada heteroskedastisitas apabila variabel terikat (nilai absolut residual) tidak ada satupun yang dipengaruhi signifikan oleh variabel bebas.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai dari signifikan t untuk CSR (X_1), ROA (X_2) dan DPR (X_3) menunjukkan baik secara serempak maupun parsial tidak terdapat pengaruh variabel bebas (CSR, ROA dan DPR) terhadap absolut residual. Nilai signifikan masing - masing variabel bebas lebih dari alpha ($\alpha = 0,05 \leq$ signifikan t). Hal ini berarti nilai absolut residual pada $\alpha = 0,05$ tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas yang diteliti sehingga, model

yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk memprediksi. Setelah melakukan uji kelayakan model, selanjutnya dilakukan analisis regresi. Perhitungan analisis regresi menggunakan persamaan regresi linier berganda dinyatakan seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil analisis regresi terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR, Profitabilitas dan Pembagian Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Kelompok LQ45 di BEI Periode 2010-2013

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0,6260	1,1680			0,5360	0,5950
CSR	0,3850	1,3520	0,0490		0,2840	0,7780
Profitabilitas	-0,5120	1,1030	-0,0890		-0,4640	0,6460
Pembagian Dividen	-0,9630	0,4720	-0,4010		-2,0410	0,0490

Sumber: Data diolah, 2014

Hasil pada Tabel 5 akan memperoleh persamaan :

$$Y = 0,6260 + 0,3850 X_1 - 0,5120 X_2 - 0,9630 X_3$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan seperti berikut : 1) Nilai konstanta (α) senilai 0,6260 menyatakan apabila CSR, profitabilitas dan pembagian sama dengan nol maka nilai harga saham (Y) perusahaan manufaktur kelompok LQ45 pada BEI tahun 2010 - 2013 adalah sebesar 0,6260 atau 62,60%. 2) Nilai koefisien β_1 adalah 0,3850 menunjukkan bahwa jika nilai X_1 bertambah 1% maka harga saham

perusahaan manufaktur kelompok LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2013 akan bertambah sebesar 38,50% dengan syarat X_2 dan X_3 konstan. Ini berarti CSR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. 3) Nilai koefisien β_2 adalah -0,5120 menunjukkan bahwa jika nilai X_2 bertambah 1% maka harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 pada BEI tahun 2010 - 2013 akan berkurang sebesar 51,20% dengan syarat X_1 dan X_3 konstan. Ini berarti profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. 4) Nilai koefisien β_3 adalah -0,9630 menunjukkan bahwa jika nilai X_3 bertambah 1% maka harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 pada BEI tahun 2010 - 2013 akan berkurang sebesar 96,30% dengan syarat X_1 dan X_2 konstan. Ini berarti profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Tabel 5 juga menunjukkan hasil dari uji t (t-test). Pengujian terhadap harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010-2013 oleh koefisien *Corporate Sosial Responsibility* (X_1) memiliki signifikansi 0,7780 lebih besar dari taraf nyata 0,05 yang berarti harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010-2013 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh CSR dengan anggapan variabel lainnya konstan. Hasil ini juga berarti bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Pengujian terhadap koefisien profitabilitas (X_2) bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI tahun 2010-2013 dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,6460 lebih besar dari taraf nyata 0,05 yang berarti harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di

BEI periode 2010-2013 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, dengan asumsi variabel lainnya konstan, hal ini berarti hipotesis dua (H_2) ditolak.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui pembagian dividen (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,0490 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 yang berarti harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010-2013 dipengaruhi secara signifikan oleh pembagian dividen dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hasil ini berarti hipotesis ketiga (H_3) diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan pengungkapan informasi CSR tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010 – 2013 karena signifikansi 0,7780 lebih besar dari taraf nyata 0,05. Profitabilitas tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010 – 2013 karena tingkat signifikansi 0,6460 lebih besar dari taraf nyata 0,05. Pembagian dividen berpengaruh negatif serta signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur kelompok LQ45 di BEI periode 2010 – 2013 karena tingkat signifikansi 0,0490 lebih kecil dari taraf nyata 0,05.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, dapat disampaikan saran sebagai penyempurnaan. Penelitian selanjutnya agar memperhatikan beberapa faktor fundamental lainnya seperti kondisi manajemen sumber daya manusia perusahaan, kemauan investor untuk berinvestasi, kurs valuta asing, dana asing di bursa serta *news and rumors*. Penelitian ini menggunakan indeks saham LQ45,

dalam penelitian selanjutnya hendaknya juga memakai indeks Kompas 100 sebagai perbandingannya dengan memakai variabel dependen maupun independen yang sama. Indeks Kompas 100 dipilih karena tingkat likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar.

REFERENSI

- Ademola, Osundina Jacob. 2014. Working Capital Management and Profitability of Selected Food and Beverages Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(3), pp:10-21. www.ea-journals.org. Diunduh tanggal 7 Juni 2014.
- Alifin, Bustanul; Yuni Januarsi dan Faoziah Ulfah. 2012. Perbedaan Kecenderungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*: Pengujian Terhadap Manipulasi AkruaI dan Manipulasi Real. Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Aulia, Sandra dan Kartawijaya, Tb Mh Idris. 2011. Analisis Pengungkapan *Triple BottomLine* dan Faktor yang Mempengaruhi; Lintas Negara Indonesia dan Jepang. Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Darwin, Ali. 2006. Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia. *Economic Business Accounting Review*. Edisi III. h:83-95. Diunduh tanggal 10 bulan Agustus tahun 2014.
- Gomaa, Mohamed I. 2012. An Empirical Investigation of the Relationship between Executive Risk Sharing and Stock Performance in New and old Economy Firms. *Journal of Accounting and Finance Research*, 1(1), pp:108-115. www.sciedu.ca/afr. Diunduh tanggal 6 Juni 2014.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hall, Steven C., Vivin Agrawal, and Puspha Agrawal. 2013. Earnings Management and the Financial Statement Analyst. *Journal of Accounting and Finance Research*, 2(2), pp:105-111. www.sciedu.ca/afr. Diunduh tanggal 6 Juni 2014.

- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hendriksen, Eldon S. 2002. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta. Erlangga.
- Imam, Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm: managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4): p:305-360. <http://papers.ssrn.com>. Diunduh pada tanggal 6 bulan Juni tahun 2014.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta; Rajagrafindo Persada.
- Liu, Xiao Fan., Chi K. Tse. 2012. Dynamics of Network of Global Stock Markets. *Journal of Accounting and Finance Research*, 1(4), pp:1-12. www.sciedu.ca/afr. Diunduh tanggal 6 Juni 2014.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- The World Business Council for Sustainable Development. 2002. *Corporate Social Responsibility, The WBSD Journey*. <http://www.wbcd.org>. Diunduh tanggal 3 Juni 2014.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Utama, Made Suyana. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Edisi Ketiga. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wirawan, Nata. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*. Denpasar: Keraras Emas.